

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif terdiri dari pendekatan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data serta tahapan-tahapan penelitian.<sup>2</sup> Tujuan pendekatan kualitatif yaitu Memahami fenomena yang saat ini sedang berlangsung dibahas oleh penulis.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini para peneliti menggunakan metode yang disebut analisis deskriptif yaitu teknik yang bertujuan untuk menyoroti atau menggambarkan suatu masalah yang sedang terjadi dengan mengumpulkan informasi dan melakukan analisis data yang objektif. Saat melakukan penelitian ini, peneliti harus fokus dan cermat dalam melakukan analisis, mendengarkan, pengumpulan data, analisis data dan penggunaan data yang berhubungan dan konsisten dengan apa yang telah dikatakan. Selain itu untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48.

<sup>2</sup> Ibid, hal. 104.

<sup>3</sup> Moleong, L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet pertama, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 157.

adalah informasi yang akurat. Terlepas dari bagaimana data dikumpulkan, penelitian ini menggunakan data lapangan dan dilakukan secara perlahan untuk mengumpulkan hasil yang obyektif.

## **B. Desain Penelitian**

Desain riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah jenis penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan bertujuan untuk menemukan fakta yang bersifat mendalam yang kemudian memecahkannya.<sup>4</sup> Data diperoleh dengan observasi, wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan sumber lainnya. Kemudian agar informasi lebih mudah dipahami dan dikumpulkan secara logis dinyatakan bahwa data yang diperoleh menggunakan kata-kata tunggal, jelas dan ringkas.

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber-sumber dalam memperoleh data penelitian. Subjek penelitian merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian tanpa adanya subjek penelitian peneliti tidak akan mendapatkan data-data yang diinginkan dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian manajemen pemasaran pendidikan melalui tim media di Pondok Pesantren Al-Istiqomah maka subjek penelitian ini adalah pengasuh Pondok Pesantren, ketua yayasan, tim media dan santri.

---

<sup>4</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Bogor: Guepedia, 2021), hal. 22.

Adapun teknik dokumentasi akan dilakukan penulis secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah metode mengumpulkan informasi sambil menjaga kecepatan tetap dan membuat catatan sistematis mengenai eksperimen yang akan dilakukan.<sup>6</sup> Menurut Nawawi dan Martini Observasi adalah pemantauan sistematis dan pencatatan unsur-unsur yang muncul dalam setiap proyek penelitian tertentu.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Margono observasi diartikan dengan sebuah penglihatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ahmad Tanzeh, “*Metodologi Penelitian Praktis*”, cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

<sup>6</sup> Corry, “*Fenomena dan Makna Pembangunan Tugu dalam Kehidupan Suku Batak Toba (Studi Kasus di Kecamatan Pangunan dan Kecamatan Palipi Kabupaten Samosir)*,” cet pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 50.

<sup>7</sup> Ika Sriyanti, “*Evaluasi Pembelajaran Matematika*”, cet pertama, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hal. 126.

<sup>8</sup> Suhailasri Nasution, dkk, “*Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII*”, cet pertama, (Bogor: Gue Pedia, 2021), hal. 12.

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan observasi guna memperoleh data berdasarkan kondisi lapangan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai hasil penelitian. Metode ini digunakan untuk mengamati dan mengetahui manajemen pemasaran pendidikan melalui tim media di Pondok Pesantren Al-Istiqomah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses penghapusan komponen-komponen keterangan yang dilakukan dengan pertanyaan yang dilakukan secara lisan atau sepihak dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>9</sup> Menurut Stewart dan Cash Wawancara adalah proses komunikasi interaktif antara dua pihak. Sayangnya hanya satu pihak yang memiliki satu tujuan yang serius dan fungsi utamanya adalah mengajukan pertanyaan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Slamet menyebutkan bahwa Wawancara adalah metode yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui interaksi sosial antara mereka yang sedang diinformasikan dan mereka yang tidak.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini Memanfaatkan kerangka pertanyaan yang sebelumnya sistematis dengan subjek penyelidikan, metode wawancara seperti pengasuh Pondok Pesantren, ketua yayasan, tim media dan santri di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Tanjungsari Petanahan Kebumen.

---

<sup>9</sup> Djaali dan Pudji Mulyono, "*Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*", cet pertama, (Jakarta: Grasindo, 2019), hal. 2

<sup>10</sup> Fadhallah, "*Wawancara*", cet pertama, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2021), hal. 1

<sup>11</sup> Fandi Rosi Sarwo Edi, "*Teori Wawancara Psikodignotik*", cet pertama, (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), hal. 2.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi terdiri dari pengumpulan data dengan melihat atau mencatat laporan yang sudah ada.<sup>12</sup> Dokumen ditunjuk sebagai informasi untuk melakukan penelitian karena merupakan sumber yang dapat dipercaya dan memiliki sifat tenang non-reaktif yang mudah dipahami dan digunakan dengan metode penelitian ini. Sebaliknya, kajian isi akan menciptakan peluang untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.<sup>13</sup> Dalam dokumentasi studi ini, kami menemukan informasi tentang struktur organisasi, perkembangan jumlah siswa dan lain-lain.

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengamatan, interpretasi dan pemodelan dengan tujuan menemukan informasi yang relevan dan memfasilitasi ekspresi pendapat.<sup>14</sup> Menurut Bodgan dan Biklen Analisis data adalah tugas yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengaturnya, mengubahnya menjadi satuan yang dapat diakses, menekankannya, mencari dan mengidentifikasi pola dan menentukan informasi apa yang harus disampaikan kepada orang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Praktis*", cet pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92.

<sup>13</sup> Ibid, hal. 93.

<sup>14</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis\\_data](https://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_data), diakses 25 Februari 2023, jam 23:44

<sup>15</sup> Moleong, L.J, Op.Cit., hal.248

Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, teknik untuk menganalisis data keabsahan yang memanfaatkan data tambahan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dengan data asli. Analisis data dapat diselesaikan dalam tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data mentah.<sup>16</sup> Pada saat mereduksi data, peneliti harus memilih poin-poin utama dan memfokuskan kepada hal-hal penting. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Dalam penelitian ini hal yang dilakukan oleh penulis adalah mereduksi data sesuai dengan bidangnya agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

#### 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian data. Penyajian data adalah strategi untuk menggambarkan hasil survei yang telah diselesaikan oleh seorang peneliti sehingga dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>17</sup> Menurut Swarjana mengemukakan

---

<sup>16</sup> Samiaji Sarosa, “*Analisis Data Penelitian*”, cet pertama, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hal. 3.

<sup>17</sup> Sinta Damerin Simanjuntak, “*Statistik penelitian Pendidikan dengan Aplikasi MS. Excel dan SPSS*”, cet pertama, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), hal. 1.

bahwa penyajian data tidak hanya sekedar penyajian angka, teks atau grafik. Melainkan penyajian data yang akan berguna untuk menghasilkan kesimpulan dengan cepat dan akurat serta mempercepat penyajian keputusan.<sup>18</sup>

Dengan menggunakan data akan lebih mudah untuk memahami situasi yang terjadi saat kita bergerak maju dengan serangkaian tugas berikutnya. Pada langkah ini, peneliti memberikan informasi yang telah disusun sehingga mereka dapat melihat gambar lengkap atau bagian-bagian yang berdekatan dari gambar lengkap dan mengklasifikasikan dan kemudian memberikan data sesuai dengan konteks masalah.

### 3. Menarik Kesimpulan

Tahap akhir dalam melakukan teknik analisis data adalah menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan adalah mengambil dan mengeluarkan kesimpulan.<sup>19</sup> Menurut Syah menarik kesimpulan adalah proses pembuatan kesimpulan yang dapat dianggap sebagai prinsip universal dan berlaku untuk semua masalah atau isu terkait.<sup>20</sup> Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif dengan cara ini dapat digunakan untuk menjelaskan isu-isu yang telah diangkat sejak awal

---

<sup>18</sup>Akbar Iskandar, dkk, "*Statistika Bidang Teknologi Informasi*", cet pertama, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 42.

<sup>19</sup> Laili Etika Rahmawati dan Miftakhul Huda, "*Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*", cet pertama, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2022), hal. 84.

<sup>20</sup>Dina Fitria Handayani, "*Model-model Pembelajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*", cet pertama, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 60.

penelitian. Tetapi mungkin juga tidak meyakinkan karena sifat masalah masih ditentukan setelah penelitian dilakukan secara perlahan saat berada di lapangan.